

# Pelatihan Salat Khusyuk Bagi Ketua RT dan RW Kelurahan Limau Manis Kecamatan Pauh, Padang

Rinaldi<sup>a,1,\*</sup>, Deni Wahyuni<sup>a,2</sup>, Efrizon<sup>a,3</sup>

<sup>a</sup> Politeknik Negeri Padang, Kampus PNP Limau Manis, Padang, Indonesia

<sup>1</sup> rinaldi@pnp.ac.id; <sup>2</sup> Deniwahyuni9@gmail.com; <sup>3</sup> Efrizon\_s@yahoo.co.id

## INFO ARTIKEL

Received 2020-11-11

Revised 2020-11-11

Accepted 2020-11-11

### Kata Kunci

Pelatihan

Pengabdian

Salat Khusyuk

## ABSTRAK

Menjalankan solat secara khusuk adalah hal yang penting dan harapan semua muslim. Namun hal tersebut terkadang tidak mudah untuk menjalankannya. Dengan menimbang kondisi pandemi Covid-19, maka Politeknik Negeri Padang (PNP) melalui Tim Pengabdian Masyarakat mengadakan pelatihan solat khusuk yang hanya ditujukan kepada para Ketua Rukun Tetangga (Ketua RT) dan RW Kelurahan Limau Manis, Pauh sebagai mitra. Adapun masalah yang dihadapi mitra adalah mereka ingin meningkatkan kualitas solat mereka sehingga bisa menjalankan solat khusuk. Mereka mengeluhkan pentingnya solat khusuk dalam kehidupan, namun belum pernah ada pelatihan solat khusuk di Kelurahan Limau Manis. Oleh itu, solusi yang ditawarkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah mengadakan pelatihan solat khusuk bagi mitra. Pelatihan diberikan melalui metode ceramah interaktif, diskusi (sharing) pengalaman solat yang dijalankan sehari-hari dan latihan. Materi ceramah yang akan diberikan meliputi hakikat dan urgensi solat khusuk dan memaknai gerakan solat. Pelatihan ini juga memberikan latihan persiapan menuju solat, gerakan solat, doa dan zikir sehingga solat khusuk dapat tercapai.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## 1. Pengenalan

Salat adalah salah satu perintah yang diutamakan oleh Allah SWT di dalam Al-Qur'an. Perintah wajib salat dijelaskan dalam Al-Quran, memuji-muji orang yang salat, dan mencela orang yang meninggalkannya. Salat juga merupakan ibadah yang paling istimewa di antara ibadah-ibadah lainnya. Ini karena ia merupakan ibadah yang diwajibkan langsung oleh Allah SWT kepada Rasulullah SAW tanpa melalui perantara Malaikat Jibril. Salat lima waktu diwajibkan pada waktu Mi'raj Nabi Muhammad SAW di Sidratu al-Muntaha, Langit Ketujuh, menghadap Allah SWT langsung. Ia berbeda dengan perintah-perintah yang lain, ketika Allah SWT memerintahkan puasa, haji, membayar zakat hanya dengan menurunkan ayat-ayat-Nya melalui Malaikat Jibril, dan itupun di bumi. Di samping itu, salat merupakan wasiat terakhir Rasulullah SAW pembeda antara muslim dan kafir. Ia juga merupakan amalan yang pertamakali akan dihisab di akhirat kelak. Itulah di antara keistimewaan salat. Oleh karena itu, salat tidak bisa diabaikan begitu saja. Sesungguhnya salat merupakan rukun agama terbesar yang bersifat praktik (amali), sedangkan di antara hal yang amat dituntut di dalam pelaksanaan salat ialah khusyuk [1].

Meskipun salat merupakan kegiatan ibadah rutin, namun mayoritas umat Islam yang mengerjakan salat belum mengerti esensi dari salat itu sendiri, bisa juga dikatakan sebenarnya belum mendirikan salat. Realitanya, orang yang salat itu banyak, tetapi orang yang khusyuk dalam shalatnya tidak banyak [2]. Pada umumnya kita tidak diajarkan bagaimana agar khusyuk di dalam shalat. Namun, hanya disuruh menghafal bacaan dan gerakan-gerakan salat tanpa ruh. Walhasil, salat dilaksanakan sebagai kewajiban yang harus dikerjakan tanpa ruh sehingga tujuan salat tidak tercapai yaitu mencegah perbuatan keji dan munkar.

Sebagaimana dalam analisis situasi, maka permasalahan mitra adalah sebagai berikut :

1. Mitra menyadari pentingnya salat khusyuk dalam kehidupan sehingga mitra ingin meningkatkan kualitas salat mereka sehingga bisa menjalankan salat khusyuk .
2. Namun, belum pelatihan salat khusyuk di Kelurahan Limau Manis

## 2. Masyarakat Target kegiatan

Mitra adalah Kelurahan Limau Manis, khususnya Ketua RT dan Ketua RW di Kelurahan Limau Manis, Kecamatan Pauh, Padang. Dengan dijadikannya Ketua RT dan Ketua RW sebagai mitra PKM ini diharapkan mereka dapat meneruskan hasil yang telah diperoleh dari kegiatan ini kepada warganya

## 3. Metodologi

Tahapan-tahapan dalam melaksanakan pelatihan salat khusyuk adalah sebagai berikut:

- Diskusi awal dengan mitra. Diskusi ini dilakukan untuk membuat jadwal pelaksanaan kegiatan sehingga kegiatan ini tidak mengganggu aktivitas Ketua RT dan RW.
- Mempersiapkan tempat pelaksanaan pelatihan, alat dan perlengkapan untuk pelatihan supaya kegiatan dapat berjalan dengan lancar dimana kegiatan akan dilakukan secara langsung sehingga memerlukan sejumlah persiapan.
- Sesuai dengan kesepakatan bersama antara tim pelaksana pengabdian dan masyarakat tentang pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat, maka pada hari-hari tersebut datang ke tempat kegiatan.
- Program pelatihan dilakukan dengan metode presentasi (ceramah) interaktif dengan multimedia, diskusi dan latihan. Presentasi digunakan sebagai cara penyampaian materi.
- Setelah menyampaikan materi, ketua dan fasilitator akan membuka sesi diskusi dan dilanjutkan dengan latihan.
- Sejumlah alternatif juga dijalankan untuk mitra yang tidak dapat menghadiri pelatihan secara tatap muka, yaitu materi pelatihan dibagikan pada grup Whatsapp (WA) Ketua RT dan RW mitra.

## 4. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program pelatihan ini telah dievaluasi sehingga maksud dan tujuan PKM dapat dipenuhi. Hasil evaluasi adalah berdasarkan kehadiran, dan partisipasi mitra pada kegiatan pelatihan. Dari kehadiran, program ini dihadiri oleh sebagian mitra karena protokol Covid-19, namun esensial dari pelatihan tidak berkurang. Ini karena pelatihan juga dapat dihadiri secara online dengan menggunakan media WA grup. Hasil evaluasi dari partisipasi, program ini mendapatkan antusiasme yang tinggi dari para mitra.

Evaluasi dari aspek pemahaman materi ditinjau dari sesi diskusi telah melibatkan partisipasi yang aktif antara mitra dan fasilitator. Pemberian materi berupa hakikat dan urgensi salat khusyuk serta memaknai gerakan salat dan memahami bacaan salat turut menunjukkan partisipasi yang tinggi dari

mitra. Materi pelatihan juga dimulai dari persiapan menuju salat, gerakan salat, doa dan zikir sehingga salat khusyuk dapat tercapai.

## 5. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dalam kegiatan PKM ini adalah tim pengabdian kepada masyarakat telah mengadakan pelatihan salat khusus bagi Ketua RT dan RW di Kelurahan Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang dengan baik. Pelatihan ini dapat membantu terlaksananya perbaikan tata nilai masyarakat (pendidikan).

[1] Hasan el-Qudsy.2012.Rahasia Gerakan dan Bacaan Shalat. Surakarta: Shahih

[2] Muhammad Sholikhin. 2011. The Miracle Of Shalat. Penerbit Erlangga